

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Oksigen merupakan salah satu kebutuhan yang diperlukan dalam proses kehidupan karena oksigen sangat berperan dalam proses metabolisme tubuh. Kebutuhan oksigen didalam tubuh harus terpenuhi karena apabila berkurang maka akan terjadi kerusakan pada jaringan otak dan apabila berlangsung lama akan menyebabkan kematian (Agustina et al., 2022).

Gangguan pemenuhan oksigen sering dialami pada pasien-pasien dengan kasus penyakit diantaranya yaitu penyakit pneumonia dimana pada pasien pneumonia terjadi kerusakan pada organ paru sehingga fungsi ventilasi paru-paru tidak berfungsi secara optimal. gangguan oksigen terjadi karena adanya penyakit infeksi akut yang mengenai jaringan (paru paru) tepatnya di alveoli yang disebabkan oleh beberapa mikroorganisme seperti virus, bakteri, jamur, maupun mikroorganisme lainnya (Agustina et al., 2022).

Pneumonia adalah penyebab infeksi tunggal terbesar kematian pada anak-anak di seluruh dunia. Menurut (Riskesdas, 2013) dan (Riskesdas, 2018), Prevalensi pengidap pneumonia berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan (nakes) di Indonesia tahun 2013 mencapai 1,6 %, sedangkan pada tahun 2018 meningkat menjadi 2.0 % (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Jadi sedari tahun 2013 dan 2018 penyakit pneumonia mengalami peningkatan sebanyak 0,4 % seperti yang dijelaskan pada data diatas. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2013) menyebutkan, prevalensi pneumonia pada usia lanjut mencapai 15,5%, sementara itu laporan (Riskesdas, 2018) menyebutkan penderita pneumonia usia 65-74 tahun sebanyak 3,0% dan 75 tahun keatas mencapai 2,9%, jika dirata-ratakan, maka penderita pneumonia usia lanjut adalah 2,8% (WHO, 2020).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Rumah Sakit Handayani Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2022 Pneumonia menduduki peringkat ke - 5 dari 10 besar kasus terbanyak yang ada di Ruang Freesia, angka kejadian

pneumonia sebesar 942 jiwa dari seluruh kunjungan rawat inap di Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara (Buku Rekam Medik Rawat Inap Ruang Freesia RSUD Handayani Lampung Utara).

Dampak Penurunan kadar oksigen yang tidak segera diatasi bisa berlanjut menjadi syok, hipoksia organ, dan kekurangan oksigen di otak (hipoksia serebral). Akibatnya, dapat terjadi gagal organ dan organ tubuh seperti otak, hati, dan organ lain dapat rusak saat gejala hipoksia mulai terasa. Saat kekurangan oksigen yang dialami sudah lebih parah, Jika berlangsung terus tanpa pengobatan penderita dapat mengalami penurunan kesadaran. Selain menyebabkan penurunan kesadaran, kerusakan otak bisa membuat penderitanya mengalami cacat permanen, bahkan kematian (Endang, 2019).

Peran Perawat dalam menangani gangguan oksigenasi pada kasus Pneumonia adalah melakukan Asuhan Keperawatan yang komprehensif meliputi biofisiko sosial dan spiritual, dengan demikian diharapkan pasien bisa mendapatkan pelayanan perawatan yang maksimal (Sheila, 2022).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk membuat laporan Asuhan Keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada kasus Pneumonia terhadap Tn. S di Ruang Freesia Handayani Kotabumi Lampung Utara, tanggal 14-16 November 2022 dengan harapan klien dapat meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan serta untuk mencapai gambaran terkait Asuhan Keperawatan pada klien dengan kasus Pneumonia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas banyaknya kasus pneumonia yang ditemukan maka rumusan masalah pada laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Asuhan Keperawatan Terhadap Tn. S dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Pneumonia di Ruang Freesia Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 14-16 November 2022?”.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah diketahuinya gambaran asuhan keperawatan terhadap Tn. S dengan Kebutuhan Oksigenasi pada Kasus Pneumonia di Ruang Freesia Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

### Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran tentang pengkajian Dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Pneumonia Terhadap Tn. S di Ruang Freesia Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara
- b. Memberikan gambaran tentang Diagnosa Keperawatan Dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Pneumonia Terhadap Tn.S Di ruang Freesia rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara
- c. Memberikan gambaran tentang Intervensi Keperawatan Dengan Gangguan Oksigenasi Pada Pada Kasus Pneumonia Terhadap Tn. S di Ruang Freesia Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara
- d. Memberikan gambaran tentang Implementasi Keperawatan Dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus Pneumonia Terhadap Tn. S di Ruang Freesia Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara
- e. Memberikan gambaran tentang Evaluasi Keperawatan Dengan Gangguan Oksigenasi Pada Kasus Pneumonia Terhadap Tn. S di Ruang Freesia Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Bagi Penulis

Manfaat laporan tugas akhir bagi penulis untuk menambah wawasan menambah ilmu dan keterampilan khususnya dalam menangani secara langsung pemberian Asuhan keperawatan pada pasien kasus Pneumonia pada Tn. S Dengan Gangguan Oksigenasi di Ruang Freesia Rumah Sakit Handayani Kotabumi Lampung Utara.

#### 2. Bagi Rumah Sakit Handayani

Menjadi bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik pelayanan asuhan keperawatan khususnya pada klien dengan kasus pneumonia.

#### 3. Bagi Prodi Keperawatan Kotabumi

Penulisan tugas akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dalam pelaksanaan proses belajar dan bahan bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan terhadap asuhan keperawatan pada klien kasus pneumonia.

### **D. Ruang Lingkup Penulisan**

Penulisan laporan tugas akhir ini yaitu asuhan keperawatan terhadap Tn. S dengan kebutuhan oksigenasi pada kasus pneumonia di ruang Freesia Rumah Sakit Handayani

Kotabumi tanggal 14-16 November 2022, penulis batasi sebagai berikut : gambaran tentang pengkajian, diagnosa keperawatan yang ditegakkan, rencana keperawatan, implementasi atau tindakan yang dilakukan dan evaluasi.